

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini 1) untuk mengetahui dan menganalisis kedudukan pencatatan perkawinan dalam pencatatan kelahiran. 2) untuk mengetahui dan menganalisis akibat hukum Akta Kelahiran tanpa Pencatatan Perkawinan menurut Undang-Undang. Penelitian ini menggunakan penelitian yuridis normatif dengan menggunakan pendekatan, perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan konseptual (*conceptual approach*), Pendekatan Sejarah (*historical approach*). Hasil akhir menunjukan bahwa kedudukan pencatatan perkawinan terhadap pencatatan kelahiran tentu sangat berkaitan, sebab salah satu syarat dalam penerbitan akta kelahiran membutuhkan buku nikah yang mana didapatkan dari pencatatan perkawinan. Namun dalam praktiknya, kewajiban pencatatan dan pembuatan akta perkawinan menimbulkan makna hukum ambiguitas, karena kewajiban pencatatan dan pembuatan akta perkawinan bagi setiap perkawinan dianggap hanya sebagai kewajiban administratif belaka, bukan penentu kesahan suatu perkawinan, sehingga pencatatan perkawinan merupakan hal yang tidak terkait dan menentukan kesahan suatu perkawinan. akibat hukum yang ditimbulkan salah satunya adalah perihal kedudukan anak dan tidak tertibnya administrasi kependudukan lainnya yang berkaitan dengan Pencatatan atau Penerbitan akta Kelahiran. Akibatnya jika tidak memiliki akta catatan sipil tidak akan mendapatkan hak-hak yang semestinya didapat, akan mendapatkan kesulitan dalam menentukan status hukum seseorang, tidak mendapatkan kepastian tentang peristiwa yang telah terjadi.

Kata Kunci: *Pencatatan, Penerbitan, akibat Hukum, Akta Kelahiran.*

ABSTRACT

The aim of this research is 1) to determine and analyze the position of marriage registration in birth registration. 2) to find out and analyze the legal consequences of a Birth Certificate without Marriage Registration according to the Law. This research uses normative juridical research using the approach, legislation (statute approach), conceptual approach (conceptual approach), historical approach (historical approach). The final results show that the position of marriage registration to birth registration is certainly very related, because one of the conditions for issuing a birth certificate requires a marriage book which is obtained from marriage registration. However, in practice, the obligation to record and make a marriage certificate gives rise to ambiguous legal meaning, because the obligation to record and make a marriage certificate for every marriage is considered only as an administrative obligation, not a determinant of the validity of a marriage, so that marriage registration is an unrelated matter and determines the validity of a marriage. marriage. One of the legal consequences that arise is regarding the position of the child and other disorderly population administration related to the registration or issuance of birth certificates. As a result, if you don't have a civil registration certificate, you won't get the rights you should get, you will have difficulty determining a person's legal status, you won't get certainty about events that have occurred.

Keywords: Recording, Publishing, Legal Effects, Birth Certificate.